

Lampiran 1 : Kutipan Terjemah Ayat Al-Qur'an

No	Surah	Ayat	Terjemah	Hal.
1	Al-Mujadalah (58)	11	... Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.	1
2	Al-Mulk (67)	2	Allahlah Zat Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. ...	5
3	Al-Najm (53)	39	Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya	5
4	Al-Ra'du (13)	11	Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia	6
5	Yusuf (12)	2	Sesungguhnya Kami menurunkan Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.	9

Lampiran 2: Kutipan Teks Hadist dan Terjemahnya

NO	TEKS	TERJEMAH	PERAWI	HAL.
1	<p>مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَتَّصِعُ أَجْنَاحَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَصْنَعُ، وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَعْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْحَيَّاتِ فِي الْمَاءِ، وَفَضَّلَ الْعَالَمَ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ، وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ، وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوَرِّثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَإِنَّمَا وَرَّثُوا الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ</p>	<p>Barangsiapa meniti suatu jalan untuk menimba ilmu, maka Allah Swt. akan memudahkan jalannya menuju surga. Dan sesungguhnya para malaikat meletakkan sayapnya bagi para penuntut ilmu karena merasa gembira dengan yang mereka lakukan. Dan sesungguhnya semua penghuni bumi dan langit bahkan ikan-ikan kecil di samudra seluruhnya memintakan ampun untuk orang yang berilmu. Kelebihan orang yang berilmu dibandingkan orang yang ahli ibadah (tapi tidak berilmu) maka lakasana terangnya rembulan dibandingkan cahaya bintang. dan sesungguhnya para ulama merupakan pewaris para Nabi, sedangkan para Nabi tidak mewariskan emas dan perak hanya saja mereka mewariskan ilmu, maka siapa saja yang mengambil warisan nabi tersebut (ilmu) berarti dia telah mendapatkan anugerah nyang melimpah.</p>	<p>Abu Daud, at-Tirmidzi, Ibnu Majah, ad-Darimî dan Imam Ahmad bin Hambal</p>	1
2	<p>أحبوا العرب لثلاث: لأنني عربي، والقرءان عربي، وكلام أهل الجنة عربي</p>	<p>Cintailah Arab karena tiga perkara: aku adalah orang arab, al-Qur'an diturunkan dalam Bahasa Arab, dan bahasa penduduk surga adalah Bahasa Arab.</p>	<p>Al-Uqaily, at-Thabrani, al-Hakim dan al-Baihaqi</p>	10

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA (1)

Nama Informan : **Ust. Ahmad Miqdad**
 Jabatan : Anggota Qism. Tarbiyah (Divisi Kurikulum) PP.
 Darussalam *Takhassus*
 Tanggal Wawancara : 01 Mei 2022
 Tempat Wawancara : Kediaman pribadi Ust. Ahmad Miqdad (Jl. Makam RT.
 01 RW. 01 Pesayangan Utara, Kec. Martapura Kota,
 Kab. Banjar, Kalimantan Selatan)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana anda menentukan pengajar Ilmu alat?
Informan	Melihat dari perkembangan santri dalam belajar, misalnya tahun ini pelajaran <i>shorof</i> dipegang oleh dua guru, mana yang lebih berkembang diantara keduanya itu kena guru itu yang lebih banyak jam mengajarnya. Kita lihat dari ketika <i>inya</i> mengajar, kita awasi, misalnya <i>inya</i> mengajar tauhid untuk ilmu alat <i>dipertanyakannya kada lawan</i> santri, misalnya <i>alhamdu</i> , <i>alhamdu</i> itu jadi <i>mubtada</i> karena di awal kalimat, berarti urang ini ada perhatian dengan ilmu alat, berarti <i>jarulun urang ini kawa diandak mengajar ilmu alat, kayaitu biasanya</i> .
Peneliti	Bagaimana anda menentukan kitab yang digunakan untuk pembelajaran ilmu alat?
Informan	<i>Meumpati</i> kurikulum Darussalam <i>jua</i> .
Peneliti	Kitab apa yang digunakan untuk ilmu alat?
Informan	Jurmiyah – Kitabittashrif Guru Kasyful Anwar Jurumiyah – Kitabittashrif Guru Kasyful Anwar Kukhtasar Jiddan – Kitabittashrif Guru Kasyful Anwar Syekh Khalid – Kitabittashrif Guru Kasyful Anwar Mutammimah – Silsil Madkhal Qatrunnada – Kaylani

	Alfiyah – Lamiyatul Af'al
Peneliti	Apakah anda menetapkan standar kompetensi bagi santri dalam belajar ilmu alat?
Informan	Memang harus ada, <i>kaya</i> kelas satu misalnya, kalau kelas satu semester pertama, kalau <i>besyahid</i> itu harus tahu <i>kalimat</i> , <i>'alamat</i> , <i>hukum</i> , sama <i>alamat kedua</i> dan <i>les akhir</i> . Kalau semester dua sudah harus tahu <i>lis tengah</i> , yang dasar-dasarnya contoh kaya <i>mubtada</i> , <i>khobar</i> , <i>fa'il</i> , <i>maf'ul bih</i> , <i>itu ja dulu ulun ulang-ulangi</i> , <i>jua mudhof ilaih</i> . Sudah kelas dua naik kena masuk bab <i>hal</i> , <i>tamyiz</i> , <i>kayaitu</i> tangga-tangganya. Mun kelas empat harus sudah bisa membaca kitab.
Peneliti	Apakah standar yang anda tetapkan sudah terpenuhi?
Informan	Kalau dari kelas satu ke kelas dua alhamdulillah, dari kelas dua ulun tes lagi nih bahkan dalilnya dari jurmiah, dari kelas dua ke kelas tiga alhamdulillah berhasil, dari kelas tiga ini ulun meminta dari gurunya diadakan musyawarah untuk mengasah kemampuan ilmu alatnya tapi ... karena gurunya ada kesibukan jadi kada tejalanakan, otomatis yang ulun kahandaki kada jalan. Jadi untuk kelas tiga dan empat target ulun kada jalan. Handak mengganti guru yang lain kada kawa. Sedangkan gurunya kada termasuk target ulun semestinya...
Peneliti	Berarti ada pengajar yang pengangkatannya bukan dari anda?
Informan	Ada, karena sebelum ulun diangkat sidin sudah mengajar ilmu alat, masa ulun merombak?
Peneliti	Bagaimana tindak lanjut anda atas target yang tidak tercapai?
Informan	Kami dari tarbiyah ada evaluasi biasanya ada yang perlu diperbaiki, kami sampaikan pada gurunya, kadang sudah kami sampaikan, di lapangan kada sesuai dengan kahandak kita, dari kami tetap harus ada target-target itu...

TRANSKRIP WAWANCARA (2)

Nama Informan : **Gr. Sibawaihi**
 Jabatan : Guru Ilmu Alat (Nahwu, Shorof, Balaghah dan Mantiq)
 Tanggal Wawancara : 30 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Kediaman Gr. Sibawaihi (Jl. Reel Kel. Pesayangan Barat RT. 07 RW. 03 Kec. Martapura Kota, Kab. Banjar)

	Materi Wawancara
Peneliti	Berapa alokasi waktu ilmu alat?
Informan	Dua kali seminggu, untuk nahwu dua kali, untuk shorof dua kali, satu jam pelajaran 45 menit.
Peneliti	Berapa jumlah santri dalam satu kelas?
Informan	Untuk 3 wustho 10 orang, utk kls duanya 25, untuk kelas satunya lebih sedikit dari dua puluh lima (ha....ha...)
Peneliti	Apakah santri memahami pelajaran yang anda sampaikan?
Informan	Ulun memilih antara dua, menamatkan kitab lawan memahamkan jua selajur, jadi karena dua-duanya kada tercapai. Kada kawa ditargetakan <i>full</i> , akhirnya sebisanya dilajui kitabnya untuk pemahaman dijelaskan dulu, amun sudah kada anu, takuni ai, pahamlah? Amun kada lagi nang betakun sudah ai, kayaitu ja
Peneliti	Apa target anda mengajar di kelas tsanawiyah?
Informan	Memperdalam isi kitab, memahami isi kitab itu ja lagi, adapun praktek kadada lagi... Harusnya target bisa membaca kitab itu kelas empat sudah, naik ke kelas satu tsanawiyah tu sudah bisa aturannya, sekarang karena target itu kada tercapai bepengaruh lawan materi di kelas tsanawiyah, aidai pencapaian di kelas empat itu tuntung tuntas dikelas maka guru kelas tsanawiyah itu membaca menerangkan membaca menerangkan kayaitu ja lagi, pendalaman ja lagi...
Peneliti	Apakah anda memiliki teknik mengukur keberhasilan mengajar di tsanawiyah?
Informan	Kadada lagi nah... masih bingung ulun tu, kayapa caranya mengukur keberhasilan di tsanawiyah?, ada rencana handak

	meulah ujian bulanan, tapi ulun yang kada kawa.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah anda dalam mengajar ilmu alat?
Informan	<p><i>Kalau ulun</i> mengajar di <i>awaliyah</i> ada latihan, <i>membacai matan</i>, habis itu materi baru, habis itu latihan ada latihan di papan tulis, ada latihan di buku. Habis itu evaluasi..</p> <p>Untuk di <i>tsanawiyah</i>, kalau waktunya normal, ulun kada telambat datang, membaca matan, menjelaskan materi dengan ada sedikit betakun latihan sedikit di papan tulis, di ujungnya lalu ada setoran hafalan...</p>

TRANSKRIP WAWANCARA (3)

Nama Informan : **Gr. Ahmad Subki**
 Jabatan : Guru Ilmu Alat MDT Darussalam
 Tanggal Wawancara : 6 Juli 2023
 Tempat Wawancara : Kantor MDT Darussalam, Tanjung Rema

	Materi Wawancara
Peneliti	Bisakah anda jelaskan langkah-langkah yang anda lakukan ketika mengajar ilmu shorof di dalam kelas??
Informan	Sebelum ulun masuk kelas, ulun wajibkan menghafal, jadi nunggu gurunya datang disuruh menghafal pelajaran yang sebelumnya, misalnya bab <i>fa'ala yaf'ilu</i> , itu dihafal, disetor, untuk mempermudah jadi menyetornya itu antara kawan <i>lawan</i> kawan aja, jadi <i>bedua-bedua kayaitu nah</i> , jadi untuk mempersingkat waktu, kalau semua <i>nyetor</i> ke gurunya akan makan banyak waktu, paling <i>kada</i> mereka ada <i>muthola'ah</i> kitab shorof ini yang sudah dipelajari sebelumnya, nanti sewaktu-waktu kita masuk kelas, ayo yang sudah setoran angkat tangan, jika semua angkat tangan kita tes satu persatu, mungkin secara acak, untuk membuktikan dia benar-benar <i>mehafal</i> .
Peneliti	Apa target anda dalam mengajar ilmu shorof ini?
Informan	Mereka kenal masdar, isim fail, isim maf'ul, isim makan isim zaman.
Peneliti	Bagaimana anda mengetahui (mengukur) bahwa santri yang anda ajar, sudah memahami materi shorof yang anda sampaikan?
Informan	Kita panggil satu persatu, dari segi hafalannya, kita tanya satu persatu, kalau tahu, berarti kan kenal.
Peneliti	Bagaimana tindak lanjut bagi yang tidak memahami materi anda?
Informan	Ada sebagian yang <i>kada tahu jua</i> , dengan sanksinya kita <i>bedirikan</i> di kelas agar mereka bisa menjadikan pelajaran, ketika akan datang <i>in sya Alloh</i> lebih semangat. Atau bisa juga disuruh menulis shorof misalkan, <i>wazan fa'ala yaf'ilu</i> sampai habis, jadi itu <i>in sya Alloh</i> ada manfaatnya.
Peneliti	Berapa persentasi keberhasilan santri yang anda ajar dengan metode yang anda jelaskan?
Informan	Kalau kita lihat tu, di atas 50 persen ada, <i>alhamdulillah</i>

TRANSKRIP WAWANCARA (4)

Nama Informan : **Gr. Amiruddin**
 Jabatan : Guru Ilmu Alat MDT Darussalam
 Tanggal Wawancara : 6 Juli 2023
 Tempat Wawancara : Kantor MDT Darussalam, Tanjung Rema

	Materi Wawancara
Peneliti	Bisakah anda jelaskan langkah-langkah yang anda lakukan ketika mengajar ilmu shorof di dalam kelas??
Informan	<p><i>Nang nyata di dasarnya dulu ulun kuati, kebanyakan inya tahu ja sudah mentasrif, tapi kadang kada tahu kosakata fiil madhi itu untuk telah, fiil mudhori itu untuk sedang dan akan datang, biasanya tahunya fiil madhi fiil mudhori ja tapi kada tahu gasan meartikannya.</i></p> <p>Langkah <i>ulun</i> masuk tu, biasanya <i>buhannya nyetor dulu</i>, setiap <i>ulun</i> belajar satu fasal misalnya <i>doroba</i> sampai habis, <i>tu buhannya mehafal dulu</i>, karena kelasnya banyak, <i>tu ada musa'idnya perhalaqoh</i>, jadi kena <i>musa'idnya</i> aja menyettor dengan <i>ulun</i>. <i>Musaid</i> itu dari buhan santri jua. Jadi <i>musa'id</i> menjaga 5-10 orang santri. Karena santrinya banyak dalam sekelas kada mungkin <i>ulun</i> menjaga satu-satu. Setelah itu <i>ulun melajari pulang shorofnya</i>, pertanyaan segala macam, pas sudah <i>behafal shorof</i>, pertanyaan pulang, contoh-contohnya. Karena dari situ <i>kena</i> mudah mengenal kosakatanya.</p>
Peneliti	Setelah menyettor hafalan, dilanjutkan belajar, maksudnya?
Informan	<i>Kaya fasalnya doroba, ulun barisi kan dulu, karena kada bebaris kaya kitab Guru Kasyful, kemudian diterangkan, ini mabni, ini jama, mutsanna, mufrad dan lain sebagainya, setelah buhannya belajar hanyar buhannya sekelasan membaca, mentashrif, tuntung mentashrif hanyar ulun takuni satu-satu, ini binanya apa? Bina ada berapa? Ini fiilnya jadi apa? Ulun takuni sampai buhannya faham, jadi setiap ulun pertama pasti ada mehafal, menyettor, pertanyaan.</i>
Peneliti	Apa target anda dalam mengajar ilmu shorof ini?
Informan	Jadi targetnya di kelas dua tu hafalan sudah semuanya, dan tahu dasar-dasarnya, jadi untuk menyambung ke kelas tiga, kelas empat sudah tahu.
Peneliti	Bagaimana anda mengetahui (mengukur) bahwa santri yang anda

	ajar, sudah memahami materi shorof yang anda sampaikan?
Informan	Setelah <i>ulun</i> terangkan, <i>ulun takuni lagi apa ulun</i> jelaskan tadi, <i>inya</i> menjawab, oo bearti kan faham <i>inya</i> , misalnya ditakuni <i>inya kada faham bearti inya kada faham</i> penjelasan tadi.
Peneliti	Bagaimana tindak lanjut bagi yang tidak memahami materi anda?
Informan	<i>Nang kada faham tadi ulun takuni tarus, kada faham jua ulun</i> suruh bantu yang <i>musa'id</i> tadi yang faham untuk membantu pulang, jadi minggu depan <i>takuni pulang sampai inya mengertilah !</i> .
Peneliti	Berapa persentasi keberhasilan santri yang anda ajar dengan metode yang anda jelaskan?
Informan	70 persen 80 persen.

TRANSKRIP WAWANCARA (5)

Nama Informan : **Ust. Hafiz Zaini, Lc.**
 Jabatan : Wakamad Kurikulum Madrasah Muallimin Darul Ilmi
 Tanggal Wawancara : 31 April 2023
 Tempat Wawancara : Kantor PP. Darul Ilmi, Landasan Ulin, Banjarbaru.

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana anda menetapkan kitab pelajaran ilmu alat?
Informan	Ulun meumpati nang sudah ada, mulai dahulu ulun waktu masih jadi santri kayaitu pang kitabnya.
Peneliti	Apa saja kitab pelajaran ilmu alat di Darul Ilmi?
Informan	Untuk pelajaran sharaf, kitabnya yaitu: Durus tasrif, Maqsd, Kaylani, Isyaratul Maqal, dan utk kelas 5 dan 6: Lamiyatul af' al. Untuk pelajaran Nahwu: Jurmiyah (kls 1), Mutammimah (kls 2 & 3), dan Ibnu 'Aqil (untuk kelas 4,5 dan 6).
Peneliti	Apa pertimbangan anda menunjuk guru ilmu alat?
Informan	Yang paling utama pengalaman, karena dari pengalaman itu terlihat hasil dari sebelum sebelumnya, maka yang mana pengalaman mengajarnya bagus maka biar aja, jangan berubah, lalu seandainya masih itu kurang itu lebih keaktifan, keaktifan hadir, dia sungung, dedikasinya bisa menamnah waktu di malam, menambah di sore, itu pang yang lebih diutamakan,
Peneliti	Apakah anda membuat standar keberhasilan belajar ilmu alat untuk santri?
Informan	Kalau dulu ada sistem wisuda, jadi kalau yang sudah faham nahwu faham shorof itu ada diujikan, tapi pas covid nih, ulun jua hanyar-hanyar nih, jadi kada kawa melanjutkan yang tadi itu, mungkin yang sekarang-sekarang ini ulun tanya perguru aja, kaya apa kan, hasil belajarnya? Berapa yang mampu faham? Tergantung gurunya tadi, Apakah sudah dianggap bisa atau kada?
Peneliti	Adakah rencana ke depan membuat standar keberhasilan belajar ilmu alat?
Informan	Belum terbayang pang lagi, rencana kan handak melanjutkan yang wisuda itu aja, kalau yang standar tu kurang lebih jua ada ujiannya, kalau di wisuda kan ada apresiasi ke mereka, jadi dibuat standarnya ditu aja, disitukan ketahuan, siapa yang faham, mampu, ikut, sudah

	kan....
Peneliti	Pernahkan anda bertanya kepada guru, apa dasar beliau menyatakan santri tertentu sudah faham?
Informan	Biasanya kalau belajar itu sering ditanya, ini asalnya apa? Ini binanya apa? Ini wazannya apa? Ketika anak ini sudah berhasil bisa menjawab kan, berarti bisa diibaratkan faham, inya ketahuan ja, ketika anaknya sering menjawab, cepat faham dengan tasrifan kan paling ketika ditanya itu guru faham, bahwa anak itu faham.
Peneliti	Bagi santri yang kurang aktif, bagaimana mengukur tingkat pemahamannya?
Informan	Biasanya untuk ditanya perorang, disitu ketahuan walaupun inya diam, mun kada menjawab kan ketahuan.
Peneliti	Apakah kemampuan memahami ilmu alat menjadi pertimbangan untuk naik kelas?
Informan	Ilmu alat termasuk 5 ilmu pelajaran penting, ada fikih, tasawuf, nahwu, shorof dan tauhid, jadi nahwu shorof termasuk pelajaran pokok,
Peneliti	Bagaimana anda membuat jadwal pelajaran?
Informan	Setiap yang ulun andak harus ditakuni dulu, apalagi ada guru tuha kan kada kawa kita sembarangan meandak jadwal sidin, klo yang masih hanyar masih bisa aja, Cuma untuk tahun ini kayanya dari kepala yang memutuskan guru-gurunya, untuk yang ada ini guru yang lebih tuha banyak di bawah, karena kan sudah nyaman di situ, Cuma rencana dari kepala untuk tahun ini, handak dinaikkan, supaya 100 persen guru-guru yang tuha mengajar di kelas atas.
Peneliti	Bagaimana anda menilai dan menindak lanjuti kinerja guru pengajar ilmu alat?
Informan	Yang ada ini ulun buat <i>google form</i> , jadi target guru tadi sampai mana, santri yang kada mampu apa saja sebabnya, jadi dari data itu kita simpulkan lagi, lebih ke siapa ketidaktercapaian target tadi, apakah gurunya? Apakah santrinya? Sehingga kada sesuai target, seandainya gurunya yang kada mampu, maka ulun ganti biasanya. Kalau ada les bagi santri yang kurang mampu
Peneliti	Untuk santri yang lulus kelas 6 tahun tadi, berapa persen yang mampu baca kitab?
Informan	Ada 65 orang yang lulus, untuk yang mampu banyak kitab lima puluh, enam puluh persen lah.

TRANSKRIP WAWANCARA (6)

Nama Informan : **Ust. Fakhurrozy**
 Jabatan : Guru Ilmu Alat PP. Darul Ilmi
 Tanggal Wawancara : 5 Juli 2023
 Tempat Wawancara : Kantor PP. Darul Ilmi

	Materi Wawancara
Peneliti	Bisakah anda jelaskan langkah-langkah yang anda lakukan ketika mengajar ilmu shorof di dalam kelas??
Informan	Untuk shorof langsung kita berikan materi, metodenya kan kita menulis, setelah itu baru kita jelaskan, setelah itu baru santri menulis yang kita tulis di papan tulis, walaupun buku panduan ada, dalam waktu yang sama supaya melatih santi agar tulisannya bagus, setelah kita tulis, kita jelaskan, mereka menulis, baru kita baca bersama-sama, setelah sama-sama kita membacanya, pertemuan berikutnya besok kita wajibkan untuk menghafal.
Peneliti	Bagaimana pian mengetahui (mengukur) bahwa santri yang anda ajar, sudah memahami materi shorof yang anda sampaikan?
Informan	Biasanya kita setiap ada penyelesaian dari tsulasi mujarrad misalnya kita ulang dari awal, misalnya dari bina shohih, mudhoaf itu ada beberapa wazan dan wajib disetor dari awal sampai akhir sehingga ketika dia sudah selesai menyetorkan kemudian kita berikan ujian atau ulangan, ketika lulus baru kita pindah ke bab berikutnya, ujiannya tulisan kalau ujian pondok, kalau yang lisan di kelas.
Peneliti	Apa target anda dalam mengajar ilmu shorof ini?
Informan	Bagaimana santri ini bisa mentsharif wazan-wazan yang ada di ilmu shorof ini, baik wazan tsulasi mujarrad, tsulasi mazid, ruba'i mujarrad dan ruba'i mazid, sebab komponennya empat aja, ketika dia sudah selesai pembelajaran sharaf ini, dengan waktu yang sudah ditentukan oleh silabus pondok, maka kita harapkan mereka bisa mentashrif walaupun dari amsilah di kamus misalnya, kita suruh dia mentashrif dari fiil madhi yang empat belas sampai isim alat.
Peneliti	Bisakah anda jelaskan langkah-langkah yang anda lakukan ketika mengajar ilmu nahwu di dalam kelas?

Informan	Untuk nahwu kelas menengah, pertama kita membacakan, menterjemahkan, dan juga menjelaskan setelah itu baru kita menulis di papan tulis rangkuman atau ringkasan materi yang telah kita bacakan tadi sehingga ketika santri itu membaca kadang untuk pemahamannya agak lambat ketika dia bisa melihat ke papan tulis rangkuman atau ringkasan yang kita tuliskan itu semakin memudahkan dia untuk paham tadi, sehingga mereka punya buku catatan.
Peneliti	Bagaimana pian mengetahui (mengukur) bahwa santri yang anda ajar, sudah memahami materi nahwu yang anda sampaikan?
Informan	<p>Pertama sebelum tahaf ujian/ ulangan kita ketika pemberian materi ada di sela-sela ketika kita membacakan, dan menterjemahkan kita tanya tentang hukum –hukumnya, I’rabnya bagaimana/ ini jadinya jadi apa/ di saat itulah kita bisa mengukur, ketika dia bisa menjawab ini I’rabnya rofa, apa tanda rofanya/</p> <p>Dhommah, maka ketika dia bisa menjawab kita bisa menilai, ada juga ketika ditanya dia gak bisa jawab, bahkam diam sama sekali nah ini kta bisa membedakan antara yang bisa jawab dengan yang tidak, nanti ketika selam pembelajaran itu kita sering nanya, ketika ujian punkita bisa menilai, itu kita kasihkan ujian tertulis, atau ketika kita suruh membaca maka di saat itu kita baru tahu bagaimana kemampuan santri itu memahami ilmu nahwu itu sendiri.</p>
Peneliti	Apa target anda dalam mengajar ilmu nahwu ini?
Informan	Target utamanya agar dia tidak salah dalam pembacaan kitab-kitab gundul itu sendiri sehingga i’rabnya, barisnya, kemudian ketika ditanya juga hukumnya tau, itu target utamanya disitu.
Peneliti	Berapa persentasi keberhasilan santri yang anda ajar dengan metode yang anda jelaskan?
Informan	70 persen, kalau untuk perindividu bisa 90 persen.

TRANSKRIP WAWANCARA (7)

Nama Informan : **Ust. Amril Kurniawan**
 Jabatan : Guru Ilmu Alat Madrasah Muallimin
 Tanggal Wawancara : 7 Juli 2023
 Tempat Wawancara : Via *WhatsApp* (WA)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bisakah anda jelaskan langkah-langkah yang anda lakukan ketika mengajar ilmu alat di dalam kelas??
Informan	Memperkenalkan dulu apa itu ilmu nahu sharaf..untuk kelas 1 bagi pemula, Apa tujuannya mempelajari ilmu tersebut, Apa hasilnya klo bisa tentang ilmu itu? Cara klasikal, Sistem setoran hafalan untuk besok hari, Memberikan materi penjelasan terhadap hafalan yg di setorkan, Mengadakan latihan tamrin / syahid
Peneliti	Bagaimana pian mengetahui (mengukur) bahwa santri yg pian ajar, sudah memahami materi yg pian sampaikan?
Informan	Setoran hafalan lancar, Paham dan benar mengerjakan tugas, Ada sistem tanya jawab..dan santri bisa menjawab dengn benar, Selalu benar mngerjakan tamrin dan syahid
Peneliti	Apa target anda dalam mengajar ilmu alat ini?
Informan	Untuk pencapaian target, Memyesuaikan target yang sudh di atur dari bagian kurikulum..Jadi beda2 dari kls 1 stanawiyah sampai kls 3 aliyah.. Target yg berbeda dan kitab yg berbeda juga..

TRANSKRIP WAWANCARA (8)

Nama Informan : **Ust. Muhammad Amin Hasan, S.H.**
 Jabatan : Guru Ilmu Alat (Nahwu, Shorof, Balaghah dan Mantiq)
 Tanggal Wawancara : 4 Juli 2023
 Tempat Wawancara : Via WhatsApp (WA), (beliau sedang berada di Madinah dalam rangkaian ibadah haji)

	Materi Wawancara
Peneliti	Bisakah anda jelaskan langkah-langkah yang anda lakukan ketika mengajar ilmu alat di dalam kelas??
Informan	langsung baca kitab truz tanya jawab
Peneliti	Bagaimana pian mengetahui (mengukur) bahwa santri yg pian ajar, sudah memahami materi yg pian sampaikan?
Informan	dengan syahid atau tatbiq atay tanya jawab, syahid table sprti di kitab is'af atthalibin
Peneliti	Apa target anda dalam mengajar ilmu alat ini?
Informan	bisa membaca kitab apa saja dengan kaidah ilmu alat yg benar

Lampiran 4: SK Pembimbing Tesis

**KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR 174 TAHUN 2022
T E N T A N G
PEMBIMBING TESIS**

DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

- Menimbang** : 1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n Mukhroji/NIM 190211030063 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis,
2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana,
3. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi,
3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari,
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari,
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin,
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. 1/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari,
7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin,
8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022,
9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** :
- Pertama** : Mengangkat Dr. H Husnul Yaqin, MEd dan Dr. Adi Anshari, MPd Sebagai Pembimbing Tesis a.n Mukhroji/NIM 190211030063 dengan judul "Penjaminan Mutu Terhadap Pembelajaran Ilmu Alat di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmu"
- Kedua** : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis sampai dengan ujian tesis,
- Ketiga** : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku.
- Keempat** : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
pada tanggal : 02 Mei 2023



Prof. Dr. H Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197405251997031006

- Tembusan** :
1. Rektor UIN Antasari;
 2. Ketua Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam;
 3. Pembimbing;
 4. Mukhroji (Mhs yang bersangkutan);
 5. Arsip.

Lampiran 5 : Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : 225/Un.14/IV/TL.00/05/2023

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mukhroji
NIM : 190211030063
TTL : Dalam Pagar Ulu, 29 April 1985
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Dalam Pagar Ulu, Kec. Martapura Timur, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Program Studi : S-2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

“Penjaminan Mutu Terhadap Pembelajaran Ilmu Alat di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi”




Tujuan : Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi
Lama riset : 15 Mei 2023 s.d 15 Agustus 2023

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 15 Mei 2023


Prof. Dr. H. Zulfa Jamalic, M.Pd.
NIP. 197405251997031006

Lampiran 6: Surat Pengantar Penelitian Tesis

 <p>UIN ANTASARI BANJARMASIN</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN PASCASARJANA Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143 E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id</p>
<hr/>	
Nomor : /Un.14/IV/TL.00/05/2023	Banjarmasin, 15 Mei 2023
Lamp : -	
Hal : Pengantar Penelitian Tesis	
<p>Kepada Yth. Kepala/Pimpinan Di- Tempat</p>	
<p>Assalamu'alaikum, Wr, Wb.</p>	
<p>Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami :</p>	
Nama	: Mukhroji
NIM	: 190211030063
TTL	: Dalam Pagar Ulu, 29 April 1985
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Desa Dalam Pagar Ulu, Kec. Martapura Timur, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Program Studi	: S-2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
<p>adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian dalam rangka menyusun Tesis:</p>	
Judul	: Penjaminan Mutu Terhadap Pembelajaran Ilmu Alat di Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi
Tujuan	: Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Darul Ilmi
Lama riset	: 15 Mei 2023 s.d 15 Agustus 2023
<p>Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian. Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.</p>	
<p>Wassalam Direktur</p>  <p>Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. NIP. 197105251997031006</p> 	

Lampiran 7: Surat Pemberian Izin Penelitian dari Madrasah Diniyah Takhassus Darussalam Martapura



المعهد الإسلامي دار السلام

MADRASAH DINIYAH TAKHASSUS DARUSSALAM

Alamat Komplek PP.Darussalam Martapura Jl. Tanjung Rema Rt.05 Rw.03 Kode Pos 70613

Nomor : 01/SPIP/PPD.TD/05/2023
Lampiran : -
Hal : **Pemberian Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Ketua Program Studi

Magister Manajemen Pendidikan Islam

UIN Antasari Banjarmasin

di- Banjarmasin

Assalamu'alaykum Wr. Wb.

Berdasarkan permohonan izin penelitian yang diajukan oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin,

Nama : **Mukhroji**

NIM : 190211030063

Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis :

“PENJAMINAN MUTU TERHADAP PEMBELAJARAN ILMU ALAT DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DAN DARUL ILMI”

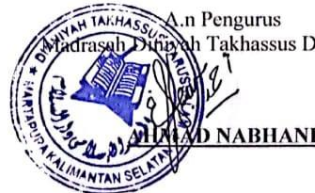
Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan telah diizinkan untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Takhassus Darussalam sejak tanggal 29 Mei 2023 sampai selesai penyusunan tesis guna memenuhi persyaratan dalam meraih gelar magister.

Wassalamualaykum Wr. Wb.

Dibuat di : Martapura

Pada Tanggal : 29 Mei 2023

.....n Pengurus
Madrasah Diniyah Takhassus Darussalam



Lampiran 8: Surat Pemberian Izin Penelitian dari Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru



المعهد الاسلامي دارالعلم YAYASAN PONDOK PESANTREN " DARUL ILMI "

Akte Notaris : Slamet Indarto SH.H., M.Kn. SK Kumbuh No. AHU-0037807.AH.01.04

Jl.A. Yani Km.19.200 Kel.Landasan Ulin Barat Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru Tel : 05114705430 Kode Pos 70722

Nomor : 031/YPP.DI/V/2023
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Magister Manajemen Pendidikan Islam
UIN Antasari Banjarmasin
di-
Banjarbaru

Assalamu'alaykum Wr. Wb.

Berdasarkan permohonan izin penelitian yang diajukan oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin,

Nama : Mukhroji
NIM : 190211030063
Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis :

"PENJAMINAN MUTU TERHADAP PEMBELAJARAN ILMU ALAT DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM DAN DARUL ILMI"

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan telah diizinkan untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Darul Ilmi sejak tanggal 29 Mei 2023 sampai selesai penyusunan tesis guna memenuhi persyaratan dalam meraih gelar magister.

Wassalamu'alaykum Wr. Wb.

Dibuat di : Banjarbaru

Pada Tanggal : 29 Mei 2023



Kepala Muallimin
Ar'an Taufiq, S.Pd.I

Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian



Penulis bersama KH. Ahmad Tarhib
(Mudir Madrasah Diniyah Takhassus Darussalam)

Dok. Pribadi



Penulis bersama Ustadz Hafidz Zaini, Lc
(Waka. Kurikulum Madrasah Muallimin Darul Ilmi)

Dok. Pribadi

Madrasah Diniyah Takhassus Darussalam



Madrasah Muallimin Darul Ilmi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Mukhroji
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Dalam Pagar Ulu, 29 April 1985
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Kawin
6. Alamat : Dalam Pagar Ulu RT. 03 No. 27
Kec. Martapura Timur Kab. Banjar
7. No. HP/Alamat email : 0853-9119-8852
8. Pendidikan :
 - a. SDN Dalam Pagar Ulu 2 (th. 1997)
 - b. SLTPN 1 Martapura (th. 2000)
 - c. MAKN Martapura (th. 2003)
 - d. S1 STAI *Darullughah Wadda'wah*, Bangil (th. 2007)
9. Orang Tua

Ayah

Nama : Muhammad Hanafi, A.Md

Pekerjaan : Pensiunan PNS

Alamat : Dalam Pagar Ulu RT. 03 No. 21

Ibu

Nama : Salmah

Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga

Alamat : Dalam Pagar Ulu RT. 03 No. 21
10. Saudara (jumlah saudara) : 3 (tiga)
11. Isteri

Nama : Norhasanah, S.Pd

Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga

10. Alamat : Dalam Pagar Ulu RT. 03 No. 27
12. Anak (jumlah anak) : 1 (Satu)
13. Pengalaman Organisasi/Kerja
 - a. Guru Honorer pada SMK Ma'arif NU Martapura
 - b. Waka. Kurikulum pada SMK Ma'arif NU Martapura
 - c. Pengurus Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (AGPAII)
Kab. Banjar
14. Daftar Karya Ilmiah
 - a. Peranan Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Kalimantan Selatan - 2007 (Skripsi)
 - b. *Muqoddimah fi 'Ilm al-Nahwi* (Pengantar Ilmu Nahwu) - 2011
 - c. *Muqoddimah fi 'Ilm al-Shorfi* (Pengantar Ilmu Sharaf) - 2012

- d. Pedoman Menulis Arab Melayu – 2015
- e. *Al-Khulâshah al-Arsydiyyah fî al-Qawâidi al-Nahwiyyah* (Rangkuman Kaidah-Kaidah Ilmu Nahwu) - 2016
- f. *Miftâh al-Nâhidh fî 'Ilm al-Farâidh* (Kunci Memahami Ilmu Faraidh) - 2017
- g. Ringkasan Hukum Zakat dalam Mazhab Imam Syafi'I – 2020
- h. *Zâd al-Khâidh fî 'Ilm al-Farâidh* (Bekal untuk Menyelami Samudra Ilmu Faraidh) - 2023